

INTISARI

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi di rumah sakit, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan informasi yang diberikan apoteker kepada pasien yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian observasional dengan rancangan deskriptif pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara mendalam. Data merupakan informasi yang diberikan oleh 6 responden. Data disajikan secara deskriptif dibandingkan dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil penelitian, rincian informasi obat yang disampaikan adalah nama obat, cara pemberian, indikasi, terapi yang diterima, aturan pakai (6 responden), bentuk sediaan (5 responden), kondisi penyimpanan (4 responden), lama penggunaan obat dan dosis (3 responden). Teknis PIO dilakukan pada jam kerja, berupa menjawab pertanyaan, melakukan penyuluhan dan visite. Sumber informasi yang digunakan berupa pustaka primer dan tersier. Evaluasi sumber informasi dokumentasi yang dilakukan belum sesuai dengan standar.

Kata kunci: instalasi farmasi rumah sakit, standar pelayanan kefarmasian, pelayanan informasi obat.

ABSTRACT

To support a high-quality health service, the government announced *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.58 Tahun 2014* concerning on standard of pharmaceutical service in a hospital. The purpose of this research is to acknowledge the information completeness given by pharmacists to the patients according to the established standards.

This is an observational research with qualitative arrangement. The data gathered by in-depth interview method. The data here are in form of information given by 6 respondents. The data are set descriptively and compared to the established standard of pharmaceutical service in a hospital.

Based on the research, the specification of medicine information which was stated were the name of medicine, application method, indication, received therapy, usage regulations (6 respondents), storage condition (4 respondents), period of usage, and dose (3 respondents). PIO technique was applied in working time, in form of answering questions, consultation, and visiting. The used sources of information were primary and tertiary literature. The evaluation of documented source of information does not suit the standard yet.

Keywords: pharmacy department, the standard of pharmaceutical service, drug information service.